

PENGARUH *DEEP BACK MASSAGE* TERHADAP INTENSITAS NYERI PERSALINAN KALA 1 FASE AKTIF PADA IBU PRIMIGRAVIDA DI KLINIK KARTIKA JAYA SAMARINDA

Wiwit Indah Lestari¹,Tuti Meihartati²

Program Studi Ilmu Kebidanan ITKES Wiyata Husada Samarinda

Wiwitindah66@gmail.com, riestiefun@yahoo.co.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Nyeri persalinan dapat menimbulkan kecemasan serta ketakutan pada pasien sehingga kebutuhan oksigen meningkat, otot menjadi tegang serta tekanan darah meningkat,keadaan ini akan merangsang *katekolamin* yang dapat menyebabkan terjadinya pada kekuatan kontraksi sehingga mengakibatkan partus lama **Tujuan:** Menganalisis pengaruh *Deep back massage* terhadap intensitas nyeri persalinan kala 1 fase aktif pada ibu primigravida di Klinik Kartika Jaya Samarinda pada tahun 2021. **Metode:** Penelitian ini bersifat *quasy eksperimen*. Sample dalam penelitian ini adalah 30 responden ibu bersalin yang akan melahirkan di Klinik Kartika Jaya Samarinda. Sampel dalam penelitian ini adalah dengan purposive sampling yaitu pengambilan data sesuai pertimbangan yang dibuat oleh peneliti. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji-dependent. **Hasil:** didapatkan nilai nilai uji 2 Related – Sample (Uji Wilcoxon) skala nyeri pada pretest dan posstest adalah p value $0,000 < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan rasa nyeri sebelum dan sesudah di berikan metode *Deep Back Massage*. **Kesimpulan:** Hasil penelitian ini menunjukkan ada pengaruh pengurangan rasa nyeri persalinan saat di berika metode *Deep Back Massage*

KataKunci: Nyeri Persalinan,*Deep Back Massage*,Primigravida

¹Mahasiswa program studi ilmu kebidanan, ITKES Wiyata Husada Samarinda

²Dosen program studi ilmu kebidanan, ITKES Wiyata Husada Samarinda

³Dosen program studi ilmu kebidanan, ITKES Wiyata Husada Samarinda

ABSTRAK

Background: Labor pain can induce anxiety and fear in patients, resulting in increased oxygen demand, muscle tension, and blood pressure. This situation stimulates catecholamines, which can result in contractions, prolonging labour. **Purpose:** This study aimed to analyze the effect of Deep back massage on active intensity first stage of labor on labor pain in primigravida mothers at kartika jaya clinic in 2021. **Method:** This study was quasi-experimental. The sample in this study was 30 respondents who gave birth at Kartika Jaya Clinic, Samarinda. The sample in this study was purposive sampling and data collection according to the considerations made by the researcher. The data obtained were analyzed using a t-dependent test. **Result:** the value of the 2 Related – Sample test (Wilcoxon test) on the pain scale on the pretest and posttest found, the p-value was $0.000 < 0.05$, so there was a difference in pain before and after the Deep Back Massage method was given. **Conclusion:** The results of this study indicate that there is an effect of reducing labour pain when given the Deep Back Massage method

Keywords: Labor Pain, Deep Back Massage, Primigravida

¹Student of Bachelor of Midwifery of Institute of Health Technology and Science Wiyata Husada Samarinda

²Lecturer of Bachelor of Midwifery of Institute of Health Technology and Science Wiyata Husada Samarinda

Pendahuluan

Nyeri yang berlebihan akan menimbulkan rasa cemas yang dapat memicu produksi hormon progesteron yang dapat menyebabkan stress dan mempengaruhi kemampuan tubuh menahan rasa nyeri. (Maryunani, 2015).

Makin bertambahnya baik lama maupun frekuensi kontraksi uterus, nyeri yang dirasakan akan bertambah kuat (Indah, dkk. 2012). Salah satu teori nyeri yang paling dapat diterima dan dipercaya terkait adanya nyeri adalah *Gate Control Theory*. Selain itu, intensitas nyeri dapat ditentukan dengan berbagai macam cara salah satunya adalah dengan menanyakan pada ibu untuk menggambarkan nyeri atau rasa tidak nyamannya. Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi nyeri persalinan. Berat ringannya nyeri yang dirasakan ibu dan bagaimana ibu berespon dalam menghadapi nyeri sangat berpengaruh pada kelangsungan proses persalinan.

Berdasarkan *World Health Organization* (WHO) memperkirakan setiap tahun terjadi 210 juta kehamilan di seluruh dunia. Menurut Lestari (2012) dalam penelitiannya terhadap 2.700 parturien di 121 pusat obstetrik dari 36 negara menemukan bahwa hanya 15% persalinan yang berlangsung tanpa nyeri atau nyeri ringan, 35% persalinan disertai nyeri sedang, 30% persalinan disertai nyeri

hebat dan 20% persalinan disertai nyeri yang sangat hebat (Lestari, 2012). Dalam persalinan sering kali juga timbul rasa cemas, panik, dan takut rasa sakit yang luar biasa yang dirasakan ibu yang dapat mengganggu proses persalinan dan mengakibatkan lamanya proses persalinan yang menimbulkan partus macet. (Kurniasih dalam Handayani, 2014).

Di Provinsi Kalimantan Timur AKI pada tahun 2017 adalah sebanyak 95 per 100.000 per kelahiran hidup (DINKES provinsi Kalimantan Timur, 2017). Di Kota Samarinda AKI adalah sebanyak 92 per 16.258 kelahiran hidup (DINKES Kota Samarinda, 2017).

Dampak jika tidak dilakukan penangan nyeri persalinan dapat menimbulkan kecemasan serta ketakutan pada pasien sehingga kebutuhan oksigen meningkat, otot menjadi tegang serta tekanan darah meningkat, keadaan ini akan merangsang katekolamin yang dapat menyebabkan terjadinya pada kekuatan kontraksi sehingga mengakibatkan partus lama (Anggraeni, 2015).

Sebab itu diperlukan tindakan penurunan nyeri baik secara farmakologi maupun nonfarmakologi. Salah satu metode yang efektif dalam mengurangi nyeri persalinan secara nonfarmakologi adalah dengan metode massase. Massase adalah melakukan tekanan tangan pada jaringan

lunak, biasanya otot, atau ligamentum, tanpa menyebabkan gerakan atau perubahan posisi sendi untuk meredakan nyeri, menghasilkan relaksasi dan atau memperbaiki sirkulasi. Salah satu teknik massase sebagai upaya penurunan nyeri persalinan adalah teknik *deep back massage*.

Teknik *deep back massage* adalah penekanan pada sacrum yang dapat mengurangi ketegangan pada sendi sacroiliacus dari posisi oksiput posterior janin. Tetapi kadang kala metode massase yang dilakukan tidak pada tempatnya sehingga hasilnya tidak efisien. Pada

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Populasi merupakan keseluruhan obyek dalam suatu penelitian yang akan dikaji karakteristiknya (Ariani, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah 75 sedangkan untuk sample sendiri peneliti mengambil 30 responden ibu yang melahirkan di Klinik Kartika Jaya Samarinda, pada tanggal 20 Oktober – sampai dengan 25 Desember.

Sampel Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan purposive sampling yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu

pelaksanaan teknik deep back massage dimana seharusnya penekanan dilakukan tepat pada daerah sacrum dengan telapak tangan dan posisi ibu dalam keadaan berbaring miring tetapi kadang kala penatalaksanaan tidak sesuai sehingga nyeri yang dirasakan oleh pasien tidak berkurang. Hal ini mungkin diakibatkan oleh posisi ibu tidak dalam keadaan berbaring miring, atau penekannya tidak tepat pada daerah sacrum (Avilia, 2016). Sebuah penelitian yang dilakukan di klinik berasalin siti khodijah Jakarta selatan adanya pengaruh *deep back massage* terhadap penurunan nyeri saat persalinan(Nurulicha & Asahanti 2019).

yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2012).

Hasil

Penelitian ini dilakukan dengan analisis univariat, normalitas dan bivariat peneliti sajikan pada table dibawah:

1. Analisis Univariat

Tabel 4.1

Hasil penelitian intensitas nyeri sebelum (pretes) dilakukan pemberian intervensi *Deep back massage* pada ibu bersalin kala I fase Aktif

Karakteristik	F	%
Skala nyeri		
Tidak nyeri	0	0
Ringan	0	0
Sedang	0	0
Berat	30	100
Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh data skala nyeri persalinan kala I fase aktif sebelum diberikan intervensi menggunakan skala ukur *numeric Rating scale* (NRS), didapatkan skala nyeri dari 30 responden ibu bersalin kala I fase aktif adalah skala nyeri berat (7-9) sebanyak 100%.

Hasil Uji Analisis Univariat Sesudah Dilakukan Intervensi

Tabel 4.2

Hasil penelitian intensitas nyeri sesudah (postest) dilakukan pemberian intervensi *deep back massage* pada ibu bersalin kala I fase Aktif

Karakteristik	F	%
Skala nyeri		
Tidak nyeri	0	0
Ringan	0	0
Sedang	30	100
Berat	0	0
Total	30	100

Berdasarkan tabel 4.2 sesudah diberikan intervensi implementasi kombinasi *deepback massage* dengan frekuensi 30-40

kali dan inhalasi aromaterapi cendana selama 20 menit. Berdasarkan tabel 4.4 dilakukan pengukuran skala nyeri NRS didapatkan responden ibu bersalin kala I fase aktif mengalami nyeri ke nyeri sedang (3-5) sebanyak 100%.

Uji Normalitas

Peneliti melakukan uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui suatu data mempunyai sebaran normal atau tidak normal, dapat digunakan uji kolmogrov-smirnov atau shapiro wilk, pada penelitian ini menggunakan shapiro wilk karena kurang dari 50 penelitian melakukan uji

normalitas data untuk melihat sebaran data pada saat mengkategorikan metode *deep back massage* pada ibu persalinan primigravida kala 1 fase aktif di Klinik

Kartika Jaya. Uji Normalitas penelitian ini adalah sebagai berikut :

Uji Normalitas Table 4.3
Shapiro Wilk Test

Nilai Skala Nyeri	Statistic	Sig
Pre Terapi	0,803	0,000
Post Terapi	0,880	0,003

Data dapat dikatakan

BERDISTRIBUSI NORMAL, apabila Nilai P (Sig.) > 0.05 pada hasil uji data menunjukkan bahwa nilai sig. Pada Saphiro-Wilk < 0,05, Ho ditolak maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal maka uji signifikasi hipotesis antara dua sample berpasangan untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi terhadap skala nyeri pada ibu bersalin dilakukan dengan uji Wilcoxon.

Hasil Analisis Bivariat

Pembahasan

1. Analisa Univariat Sebelum

Dilakukan Metode Pengurangan Nyeri Persalinan Deep Back Massage

Hasil analisa distribusi frekuensi diperoleh data skala nyeri persalinan kala I fase aktif sebelum diberikan intervensi menggunakan skala ukur *numeric Rating scale* (NRS), didapatkan skala nyeri dari 30 responden ibu bersalin kala I fase aktif adalah skala nyeri berat (7-9) sebanyak 100%. Hal ini menunjukkan nyeri pada

Hasil analisis bivariat pengaruh deep back massage terhadap intensitas nyeri persalianin kala 1 fase aktif pada ibu primigravida sebagai berikut:

Wilcoxon Signed Rank Table 4.4

Perbandingan	N	Nilai Mea	Pret est	Postest	P
Skala Nyeri	3	0	4,03 ± 0,80	7,700 ± 0,915	0,000

Hasil uji 2 Related – Sample (Uji *Wilcoxon*) skala nyeri pada pretest dan posstest adalah p value 0,000 < 0,05 sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum (*pretest*) pemeberian terapi dan sesudah (*posttest*) pemberian terapi.

persalinan kala I fase aktif berada pada nyeri yang tidak terkontrol saat sebelum di berikannya perlakuan *deep back massage*.

Nyeri persalinan dapat menimbulkan kecemasan serta ketakutan pada pasien sehingga kebutuhan oksigen meningkat, otot menjadi tegang serta tekanan darah meningkat, keadaan ini akan merangsang *katekolamin* yang dapat menyebabkan terjadinya pada kekuatan kontraksi sehingga mengakibatkan partus lama (Anggraeni, 2015). Penanganan dan pengawasan nyeri persalinan terutama

pada kala I fase aktif sangat penting, karena ini sebagai titik penentu apakah seorang ibu bersalin dapat menjalani persalinan normal atau diakhiri suatu tindakan dikarenakan adanya penyulit yang diakibatkan nyeri yang sangat hebat. Mengingat dampak nyeri cukup signifikan bagi ibu dan bayi, maka harus ada upaya untuk menurunkan nyeri tersebut (Maita., 2016). Nyeri pada persalinan umumnya terasa hebat, hanya 2-4% ibu saja yang mengalami nyeri ringan selama persalinan. Ketakutan ibu hamil akan nyeri persalinan atau ketidakmampuan ibu hamil untuk menahan dan menerima nyeri persalinan saat persalinan yang dilaluinya akan berdampak terhadap penurunan keberhasilan persalinan normal. Teknik alami untuk meredakan nyeri salah satunya dengan melakukan Deep Back Massage dan Counter pressure Massage (Susanti., 2019).

Menurut penelitian Fitrianiingsih (2017) menemukan bahwa Nyeri paling dominan dirasakan pada saat persalinan terutama selama kala I fase aktif. Nyeri persalinan dapat menimbulkan stres yang menyebabkan pelepasan hormon yang berlebihan seperti katekolamin dan steroid. Sekresi hormon tersebut yang berlebihan akan menimbulkan gangguan sirkulasi uteroplasenta sehingga terjadi hipoksia janin. Salah satu untuk mengendalikan nyeri persalinan dengan metode nonfarmakologi yaitu dengan metode deep

back massage dan metode endorphine massage (Fitrianiingsih., 2017).

2. **Analisa Univariat Sesudah Dilakukan Metode Pengurangan Nyeri Persalinan *Deep Back Massage***

Hasil analisa distribusi frekuensi sesudah diberikan intervensi implementasi kombinasi *deepback massage* dengan frekuensi 30-40 kali dan inhalasi aromaterapi cendana selama 20 menit. Berdasarkan tabel 4.2 dilakukan pengukuran skala nyeri NRS didapatkan responden ibu bersalin kala I fase aktif mengalami nyeri ke nyeri sedang (3-5) sebanyak 100%.

Menurut penelitian Gaidaka (2017) dengan judul pengaruh deep backmassage terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif ibu inpartu primigravida, menyatakan bahwa ada pengaruh deep back massage terhadap nyeri persalinan kala I fase aktif ibu inpartu primigravida. Pemberian deep back massage yang tepat dan sering, yang dilakukan oleh pendamping persalinan maupun keluarga akan mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif (Gaidaka., 2017).

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maita (2016), yang berjudul “pengaruh *deep back massage* terhadap penurunan nyeri persalinan di BPM Khairani, hasil penelitian didapatkan sebagian besar ibu yang mengalami nyeri 6-10 sebanyak 13 orang (61,9%) yang

mengalami penurunan nyeri ringan 0-4 sebanyak 4 orang. Data bivariat diperoleh ada pengaruh yang signifikan antara deep back massage terhadap penurunan nyeri.

3. Pengaruh pemberian metode *deep back massage* terhadap intensitas pengurangan nyeri persalinan kala 1 fase aktif primigravida

Berdasarkan uji T dengan *Wilcoxon Ranks Test* dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 ($p\text{-value} < \text{Sig } \alpha$). Sehingga hipotesis pada penelitian ini diterima, yaitu ada pengaruh *Deep Back Massage* Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Pada Ibu Primigravida Di Klinik Kartika Jaya Samarinda. Sehingga hipotesis pada penelitian ini diterima, yaitu ada pengaruh *metode deep back massage* terhadap intensitas pengurangan rasa nyeri persalinan kala 1 fase aktif pada primigravida di Klinik Kartika Jaya Samarinda pada Tahun 2021.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aryani (2015) bahwa *Massage* yang dilakukan sebagai proses pengurangan rasa nyeri dengan melakukan penekanan pada daerah sacrum 2,3,4 pada saat ada kontraksi selama 20 menit, sekitar 6-8 kali penekanan dengan menggunakan telapak tangan bagian bawah, dengan kekuatan tekanan bertumpu pada

pangkal lengan. Dilakukan tiga kali siklus pada fase aktif kala I persalinan dengan pembukaan 4-7 cm (Aryani, et al., 2015).

Pijat dan sentuhan membantu ibu lebih rileks dan nyaman selama persalinan. Sebuah penelitian menyebutkan ibu yang dipijat selama 20 menit setiap jam selama tahapan persalinan akan lebih bebas dari rasa sakit, karena pijat merangsang tubuh melepaskan senyawa endorfin yang merupakan pereda sakit alami dan menciptakan perasaan nyaman dan enak. Saat memijat, pemijat harus memperhatikan respon ibu apakah tekanan yang diberikan sudah tepat (Noviyanti, 2016). Gate control theory dapat diukur untuk efektifitas cara ini. Ilustrasi Gate control theory bahwa serabut nyeri membawa stimulasi nyeri ke otak lebih kecil dan perjalanan sensasinya lebih lambat dari pada serabut sentuhan yang luas. Ketika sentuhan dan nyeri dirangsang bersama, sensasi sentuhan berjalan ke otak menutup pintu gerbang dalam otak. Dengan adanya pijatan yang mempunyai efek distraksi juga dapat meningkatkan pembentukan endorfin dalam membuat relaksasi otot. (Anonim., 2018).

Kesimpulan

Sebelum dilakukan pemberian metode *Deep Back Massage* dapat diidentifikasi bahwa terdapat yang mengalami nyeri persalinan didapatkan skala nyeri dari 30 responden ibu bersalin kala I fase aktif adalah skala nyeri berat (7-9) sebanyak 100% di Klinik Kartika Jaya Samarinda Pada Tahun 2021.

Setelah dilakukan pemberian metode *Deep Back Massage* dapat diidentifikasi bahwa terdapat pengurangan nyeri persalinan pengurangan nyeri mengalami nyeri ke nyeri sedang (3-5) sebanyak 100%. persalinan di Klinik Kartika Jaya Samarinda pada Tahun 2021.

Secara statistik terdapat hubungan pengaruh deep back massage sebelum dan sesudah pemberian terapi di Klinik Kartika Jaya Samarinda. Hasil analisis uji T dengan *Wilcoxon Ranks Test* dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.000 ($p\text{-value} < \text{Sig } \alpha$). Sehingga hipotesis pada penelitian ini diterima, yaitu ada pengaruh *Deep Back Massage* Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Pada Ibu Primigravida Di Klinik Kartika Jaya

Referensi

Avilia, Nurmalitasari. 2016. *Pemberian teknik deep back massage terhadap penurunan nyeri pada asuhan keperawatan pada persalinan kala I fase aktif di ruang bersalin*

Samarinda.

Ucapan terima kasih

1. Bapak H. Mujito Hadi, MM selaku ketua yayasan Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Wiyata Husada Samarinda.
2. Bapak Assoc.Prof. Dr. Eka Ananta Sidaharta, SE, AK. CA. MM, CSR, CSRA, CfrA selaku rektor Institut Teknologi Kesehatan dan Sains Wiyata Husada Samarinda.
3. Ibu Hestri Norhapifah, S.ST., M, Keb selaku ketua program studi Kebidanan
4. Ibu Tuti Meihartati selaku pembimbing serta penguji III yang telah bersedia menjadi penguji skripsi dan senantiasa dengan sabar membagikan segala ilmu.
5. Ibu Dr. Aniah Ritha, SST., M, Keb selaku penguji utama yang telah bersedia menjadi penguji skripsi dan senantiasa dengan sabar membagikan segala ilmu.
6. Ibu Ida Hayati., M.Kes selaku penguji II yang telah bersedia menjadi penguji skripsi dan senantiasa dengan sabar membagikan segala ilmu.

puskesmas Sibella. Surakarta. STIKES Kusuma Husada

Aryani, Yeni., Masrul, & Evareny, Lisma. 2015. *Pengaruh Masasse pada Punggung Terhadap Intensitas*

Nyeri Kala I Fase Laten Persalinan Normal Melalui Peningkatan Kadar Endorfin. Jurnal Kesehatan Andalas. Diakses dari <http://jurnal.fk.unand.ac.id>. Tanggal 27 April 2018

Ariani, Ayu Putri. 2014. Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta, Nuha Medika.

Indah, Lestari., Abadi, Agus., & Purnomo, Windhu. 2012. *Pengaruh Deep Back Massase Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase*

Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta. PT RINEKA CIPTA

Notoadmojo S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur (2017). *Buku Profil Kesehatan Tahun 2016.*

Noviyanti. 2016. Pengaruh Terapi Pijat Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Pada Ibu Bersalin (Studi Kasus di Kota Bandung). Bandung. Stikes Jend. A. Yani Cimahi

Anggraini, F. (2015). Efek Kombinasi Minyak Atsiri Bangle (Zingiber purpureum Roxb) Dan Jahe Merah (Zingiber officinale var. rubrum) Sebagai Antibakteri Terhadap Staphylococcus aureus Dan Escherichia coli.

Anonim. 2011. Pedoman Penulisan Tugas Akhir / Skripsi Fakultas Sains dan Teknologi. Malang: UIN Press.